

5. Partisipasi dalam Sudut Pelaksanaannya

Penyampaian aspirasi, pendapat, saran, kritik dan segala masukan bagi perkembangan kopontren disebut juga dengan partisipasi secara langsung, karena adanya kontribusi secara nyata, selain pengambilan keputusan dan pemanfaatan jasa/pelayanan, bagi perkembangan Kopontren Basmallah. Dalam hal ini dilakukan secara terbuka yang berarti setiap anggota memiliki hak yang sama.

Dapat disimpulkan bahwa bentuk koordinasi adalah karyawan → pengurus → anggota khusus. Dimana karyawan dan pengurus merupakan anggota biasa yang terdiri dari santri maupun alumni santri Pondok Pesantren Sidogiri. Dan anggota khusus adalah pimpinan Pondok Pesantren Sidogiri.

6. Dimensi Partisipasi Dari Sudut Peran Anggota

Kopontren akan lebih menekankan pada pelayanan terhadap kepentingan anggota, baik sebagai produsen maupun konsumen. Oleh karena itu, anggota dalam kopontren bertindak sebagai pemilik (*owner*) sekaligus pelanggan (*consumer*). Sebagai pemilik (*owner*) koperasi, anggota memiliki kewajiban untuk berpartisipasi dalam hal permodalan, karena koperasi adalah badan usaha yang permodalannya tidak mengandalkan dari pihak lain melainkan anggota yang ada.

Kemudian anggota sebagai pengguna jasa (*consumer*) akan diuntungkan dengan adanya potongan harga atau pemberian harga yang

